

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU PAI  
DI MIS SIMBANG KULON 02 KEC.BUARAN  
KAB. PEKALONGAN TAHUN 2010/2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**NOOR RIZKIYAH**  
**NIM. 232308047**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL.PENERIMAAN :	PAI 17-500 RIZ U
NO.KLASIFIKASI :	1721500
NO. IN DUK :	

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : NOOR RIZKIYAH**

**NIM : 232308047**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA DI MIS SIMBANG KULON 02 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2010 / 2011” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Peneliti



**NOOR RIZKIYAH**  
**NIM.232308047**





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 – 412572  
Email: stain\_pkl@telkom.net-stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara:

NAMA : **NOOR RIZKIYAH**

NIM : **232308047**

Judul Skripsi : **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU PAI DI MIS  
SIMBANG KULON 02 KEC. BUARAN KAB.  
PEKALONGAN TAHUN 2010/2011**

Yang telah diuji pada hari Jum'at tanggal 29 Mei 2015 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

**Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag**  
Ketua

**Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 7 November 2015  
Ketua STAIN Pekalongan,



**Dr. H. Ade Ded Rohayana, M. Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Almamater yang kubanggakan STAIN Pekalongan.
2. Kedua orang tua tercinta beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang serta fasilitas yang tak terhingga nilainya.
3. Suamiku (Edi Yusuf) dan anakku (Fatimatuzzahra) tercinta yang selalu mendoakanku dan memotivasiku dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Para guru yang telah mendidikku dari tingkat dasar hingga sekarang.
5. Bapak Kepala Madrasah, rekan-rekan guru / karyawan MIS Simbang Kulon yang telah memberiku kesempatan menempuh studi.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

*“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”*

*(QS. As Shaff : 4)*



## ABSTRAK

Noor Rizkiyah, 2015. UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU PAI DI MIS SIMBANG KULON 02 KEC. BUARAN KAB. PEKALONGAN TAHUN 2010/2011. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Pembimbing : Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran Guru PAI

Tugas guru yang utama adalah mendidik (mengajar). Agar tugas tersebut mencapai tujuan pendidikan, guru harus melibatkan diri dalam masalah manajemen pembelajaran. Dalam hal ini guru berfungsi sebagai manajer, yang mempunyai kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Untuk itu Kepala Sekolah sebagai pemimpin di Sekolah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memajemen pembelajaran.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI di MIS Simbang Kulon 02 ?, Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI di MIS Simbang Kulon 02 ?, Bagaimana hasil yang telah dicapai dari upaya Kepala Sekolah di MIS Simbang Kulon 02 Kec. Buaran Kab. Pekalongan dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI ?. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian secara akademis : menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan baru tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI bagi pembaca. Secara praktis : dapat dijadikan salah satu solusi dari problem dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru agama Islam di masa sekarang ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan metode analisis sintesis, dan jenis penelitian yang digunakan penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi, interview dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Hasil penelitian tentang upaya Kepala Sekolah yaitu dengan mengadakan pelatihan, pembinaan (supervisi), mengikut sertakan guru dalam KKG, bedah SKL, dan menghimbau guru memanfaatkan perpustakaan. Faktor yang mendukung upaya Kepala Sekolah yaitu : adanya semangat guru untuk membuat administrasi dan mengikuti pelatihan, memiliki tenaga pendidik yang kompeten. Penghambatnya : Kemampuan intelektual dan penguasaan IT masih rendah serta kurangnya disiplin guru dalam mengikuti KKG. Upaya yang telah dicapai: setelah pelatihan ketrampilan guru menyusun perangkat pembelajaran meningkat, guru mulai mengikuti pendidikan keguruan, beberapa guru menjadi koordinator mata pelajaran dalam KKG, guru memanfaatkan perpustakaan pada jam kosong.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MIS SIMBANG KULON 02 KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2010 / 2011 “ ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. , selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. , selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. , selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan serta saran-saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Saifuddin, S.Pd.I , selaku Kepala MIS Simbang Kulon 02 Buaran Pekalongan.
5. Bapak, ibu, Suamiku (Edi Yusuf), serta segenap keluarga tercinta yang banyak memberikan motivasi dan restunya kepada penulis.
6. Rekan-rekan guru MIS Simbang Kulon yang selalu memberikan dorongan , serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



Kepada mereka, penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa kecuali hanya untaian ucapan terima kasih yang tulus dengan diiringi doa semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan untuk menyelesaikannya dengan sebaik mungkin. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaannya skripsi ini.

Kemudian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, Mei 2015

Penulis

**NOOR RIZKIYAH**  
**NIM. 232308047**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II</b>	<b>KEPALA SEKOLAH DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN</b>
	<b>GURU PAI</b>
A. Kepala Sekolah.....	19
1. Pengertian Kepala Sekolah .....	19
2. Peran, Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah.....	20
B. Manajemen Pembelajaran Guru PAI .....	27
1. Pengertian, Hakikat, dan Tujuan Manajemen Pendidikan.....	27
2. Konsep Pembelajaran.....	34
3. Manajemen Pembelajaran Guru PAI .....	37
<b>BAB III</b>	<b>LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>
A. Kondisi Subjektif MIS Simbang Kulon 02	
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya .....	75
2. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa dan Struktur Organisasinya.....	76
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	83
B. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.....	84

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
	A. Bentuk-bentuk Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Pembelajaran Guru PAI .....	90
	B. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Kepala MIS Simbang Kulon 02 dalam Meningkatkan Manajemen pembelajaran Guru PAI.....	93
	C. Upaya yang telah dicapai Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen Pembelajaran Guru PAI .....	96
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	98
	B. Saran-saran.....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

TABEL I : DAFTAR GURU MIS SIMBANG KULON 02 .....	77
TABEL II : DAFTAR KARYAWAN MIS SIMBANG KULON 02.....	80
TABEL III : DAFTAR SISWA MIS SIMBANG KULON 02 .....	81
TABEL IV : SARANA DAN PRASARANA MIS SIMBANG KULON 02	83



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan kegiatan menyeluruh yang disusun dan diatur dengan batasan dan unsur-unsur tertentu.<sup>1</sup>

Proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan penting.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam setiap belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekadar hubungan antara guru dan siswa tetapi berupa penyampaian pesan materi pembelajaran melainkan juga penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.<sup>3</sup>

Semua komponen dalam proses belajar mengajar, materi, media, sarana dan prasarana, dana pendidikan, tidak akan banyak memberikan dukungan yang maksimal atau tidak dapat dimanfaatkan secara optimal bagi pengembangan proses pembelajaran tanpa didukung oleh keberadaan guru

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Petunjuk Teknis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Dirjen Bimbaga Departemen Agama Islam, 1994) h. 3.

<sup>2</sup> Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990) h. 1.

<sup>3</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru, 1987) h. 1.

yang secara kontinu berupaya mewujudkan gagasan, ide, dan pemikiran dalam bentuk perilaku dan sikap yang terbaik dalam tugasnya sebagai pendidik. Guru merupakan unsur manusiawi yang sangat menentukan unsur keberhasilan pendidikan. Guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan anak didik dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah. <sup>4</sup>

Berbagai perbincangan di masyarakat yang berkenaan dengan dunia pendidikan adalah tentang mutu pendidikan, masyarakat berasumsi bahwa pendidikan yang bermutu hanya dapat tercapai dengan pengelolaan yang lebih baik. Hal ini haruslah menjadi bahan renungan bagi pengelola pendidikan dan masyarakat. Ada sebuah kritikan yang dilontarkan oleh Wijaya dalam bukunya *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, bahwa pengelolaan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan masih belum mekar dan mantap dan belum peka terhadap pembangunan dan tuntutan keadaan, baik masa kini maupun masa yang akan datang.<sup>5</sup>

Berbagai upaya yang telah dilakukan itu dalam kenyataannya masih belum menumbuhkan hasil yang optimal. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya kritik dari berbagai kalangan di masyarakat yang menyoroti tentang kualitas pendidikan yang masih rendah.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari Sentralisasi menuju Desentralisasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) h.31.

<sup>5</sup> W.K, Wijaya, *Upaya Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pengajaran* (Jakarta : Rieneka Cipta, 1992) h.8.

<sup>6</sup> Suyanto dan Djihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milinium II*, (Yogyakarta : Adi Cipta Karya Nusa, 2002) h. 33.

Oleh karena itu sekolah memerlukan pengelolaan (manajemen) yang akurat agar dapat memberikan hasil optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan semua pihak yang berkepentingan.

Tugas kewajiban guru yang utama adalah mendidik (mengajar). Tetapi agar tugas tersebut mencapai tujuannya yakni tujuan pendidikan, guru harus melibatkan diri dalam masalah manajemen. Dalam hubungannya dengan manajemen pembelajaran inilah guru berfungsi sebagai manajer.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen belajar mengajar. Contohnya bagaimana cara mengorganisasikan suasana kelas, penguasaan materi menggunakan metode mengajar, memanfaatkan fasilitas media dan lain-lainnya. Di samping komponen-komponen pokok yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu Kepala Sekolah yang dalam tugasnya memberikan supervisi akademik.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin di lingkungan sekolahnya wajib melaksanakan tugas-tugas administrasi, dan tugas keseluruhan program sekolah. Kepala Sekolah harus mampu memimpin dan mengerahkan aspek-aspek, baik administrasi maupun proses kependidikan di sekolahnya, sehingga sekolah yang dipimpinnya dinamis dan dialektis dalam usaha inovasi. Peranan kepemimpinannya di sekolah harus digerakkan sedemikian rupa sehingga

pengaruhnya dirasakan di kalangan staf dan guru, baik langsung atau tidak langsung.<sup>7</sup>

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa perilaku Kepala Sekolah sebagai pemegang kunci dalam perbaikan administrasi dan pengajaran harus mampu menggerakkan kegiatan-kegiatan dalam rangka inovasi di bidang metode pengajaran, teknik mengajar dengan mencobakan ide-ide baru dalam manajemen kelas yang lebih baik dan efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dipaparkan di atas, penulis berusaha melakukan studi di MIS Simbang Kulon 02 kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Kepala Sekolah sebagai supervisor pengajaran melakukan supervisi kepada pegawai dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dimaksudkan agar guru-guru tersebut mempunyai kemampuan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang menjadi permasalahannya dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah sejauh mana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru pendidikan agama Islam di MIS Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ?

Untuk itu penulis memilih judul “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di MIS Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan “ dengan alasan:

---

<sup>7</sup> Arifin, H.M., *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) h. 157.



1. Sebagai seorang pelajar dan calon sarjana Pendidikan Agama Islam, penulis terpanggil untuk mengembangkan ilmu yang selama ini penulis tekuni, walaupun sangat terbatas.
2. Mengingat pentingnya masalah tersebut diteliti dalam rangka peningkatan manajemen pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam karena akan membantu memajukan pendidikan.
3. Penulis memandang bahwa perlu adanya upaya kepala sekolah sebagai tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru pendidikan Agama Islam dengan peningkatan manajemen pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam.
4. Karena masalah tersebut menarik minat penulis, yang termasuk salah seorang guru Pendidikan Agama Islam sehingga mendapat gambaran tentang hal yang diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Pembelajaran Guru Agama Islam di MIS Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru agama Islam di MIS Simbang Kulon 02 kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

3. Bagaimana hasil yang telah dicapai dari upaya Kepala Sekolah di MIS Simbang Kulon 02 kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan di dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam?

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul perlu kiranya untuk membatasi istilah yang mencakup dalam judul di atas.

Adapun istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Upaya adalah : usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud. <sup>8</sup>
2. Kepala Sekolah adalah : guru yang memimpin sekolah. <sup>9</sup>
3. Manajemen adalah : proses kerja dengan dan melalui (mendayagunakan) orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. <sup>10</sup>
4. Pembelajaran adalah : kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. <sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2003) h. 1345.

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *ibid*, h. 567.

<sup>10</sup> Ibrahim Bafadal, *op.cit*, h. 39.

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) h. 297.

5. Guru Pendidikan Agama Islam adalah : orang yang bertanggung jawab potensi anak didik baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>12</sup>

Jadi yang dimaksud guru Pendidikan Agama Islam disini adalah tenaga pengajar yang berusaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk hidup sesuai dengan ajaran Islam yang mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang penulis maksudkan dari judul ini adalah suatu penelitian untuk mempelajari dan menyelidiki upaya yang dilakukan Kepala Sekolah untuk meningkatkan manajemen pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di MIS Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2010/2011.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari penelitian penulis, antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI di MIS Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI di MIS Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), h. 27.

3. Untuk mendeskripsikan upaya yang telah dicapai Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI di MIS Simbang Kulon 02 kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini antara lain :

1. Kegunaan akademis

Menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan baru tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru agama Islam bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya

2. Kegunaan Praktis

Dapat dijadikan salah satu solusi dari problem dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru agama Islam di masa sekarang ini.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teori

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin pendidikan yang merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, mengawasi dan



menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>13</sup>

Kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuannya. Kegiatan kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan pimpinan pengajaran saja, melainkan meliputi seluruh kegiatan sekolah, seperti pengaturan, pengelolaan sekolah, supervisi terhadap staf, guru, dan staf administrasi. Kepala sekolah pada dasarnya melakukan kegiatan yang beraneka ragam dari kegiatan yang bersifat akademik, administratif, kegiatan kemanusiaan dan kegiatan yang lainnya seperti kegiatan sosial dan lain-lainnya. Banyak kegiatan kepala sekolah yang sangat bermanfaat yang bisa ditiru dalam melaksanakan tugasnya yang berkenaan dengan hasil prestasi siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat, mengkondisikan situasi sekolah sebagai mana sekolah lainnya (dalam batas kecocokan sekolah dengan lingkungannya) dan perlu disadari bahwa faktor yang dominan dalam pengelolaan sekolah seperti guru, siswa administrasi dan alat, sarana prasarana sangat mempengaruhi terciptanya sekolah yang efektif.

Sedangkan kata manajemen pendidikan atau pembelajaran mengandung pengertian proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses itu dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penilaian. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan,

---

<sup>13</sup> Soebagio Atmodwirio, dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Semarang : CV.Adhi Waskita, 1991) h.56.

dan berapa banyak biayanya. Perencanaan itu dibuat sebelum suatu tindakan dilaksanakan.

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas kepada orang yang terlibat dalam kerjasama pendidikan tadi. Karena tugas-tugas ini demikian banyak dan tidak dapat diselesaikan oleh satu orang saja, maka tugas-tugas ini dibagi untuk dikerjakan masing-masing anggota organisasi.

Pengkoordinasian mengandung makna menjaga agar tugas-tugas yang telah dibagi itu dapat dikerjakan menurut kehendak yang mengerjakannya saja, tetapi menurut aturan sehingga menyumbang terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati. Tiap-tiap orang harus mengetahui tugas masing-masing sehingga tumpang tindih yang tidak perlu dapat dihindarkan. Di samping itu dalam menjalankan tugas pendidikan, pengaturan waktu merupakan hal yang penting. Ada kegiatan yang harus didahulukan, ada yang harus dilakukan kemudian, dan ada pula yang harus dikerjakan secara berbarengan.

Pengarahan diperlukan agar kegiatan yang dilakukan bersama itu tetap melalui jalur yang telah ditetapkan, tidak terjadi penyimpangan yang dapat menimbulkan terjadinya pemborosan. Semua orang yang bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, harus tetap ingat dan secara konsisten menuju tujuan itu. Kadang-kadang karena beberapa faktor, perumusan itu tidak jelas, sehingga cara mencapainya pun tidak jelas. Dalam keadaan demikian diperlukan pula adanya pengarahan. Agar

pengarahan ini sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, diperlukan pengarah yang mempunyai kemampuan kepemimpinan, yaitu kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mereka mau bekerja sebaik-baiknya dalam mencapai tujuan bersama.

Di samping pengarahan, suatu kerjasama juga memerlukan proses pemantauan (monitoring), yaitu suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dalam usaha mengetahui sudah sampai seberapa jauh kegiatan pendidikan telah mencapai tujuannya, dan kesulitan apa yang ditemui dalam pelaksanaan itu. Pemantauan dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti atau data dalam menetapkan apakah tujuan tercapai atau tidak. Data itu diperoleh untuk mengidentifikasi apakah proses pencapaian tujuan berjalan dengan baik, apakah ada penyimpangan dalam kegiatan itu serta kelemahan apa yang didapat dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Proses kerjasama pendidikan itu akhirnya harus dinilai untuk melihat apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai, dan kalau tidak apakah hambatan-hambatannya. Penilaian ini dapat berupa penilaian proses kegiatan atau penilaian hasil kegiatan itu.<sup>14</sup>

## 2. Kerangka Berpikir

Komponen dari pelaksana penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau madrasah mutlak harus ada pimpinan yang menjadi tanggung jawabnya dalam proses belajar mengajar serta tugas-tugas pokok lain yang

---

<sup>14</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta) h. 19-18.

berhubungan dengan pengaturan program sekolah. Dan kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi sekolah.

Demikian pula bagi seorang pendidik terutama guru yang membidangi pendidikan agama Islam harus menjadi tenaga pendidik yang memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran.

Karena keduanya, baik kepala sekolah maupun guru merupakan bagian integral dan penting dalam pendidikan. Maka kepala sekolah dalam melaksanakan salah satu tugasnya sebagai supervisor adalah mengusahakan agar guru mau melaksanakan tugasnya sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang telah ditetapkan, memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam bimbingan dan penyuluhan selama dalam jabatan supervisor diembannya. Terutama saat guru di dalam kelas, pengamatan terhadap guru dapat dilakukan melalui pengamatan langsung melalui proses mengajar.

Sebagai tindak lanjut dari supervisi, kepala sekolah perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan manajemen pembelajaran guru dengan cara-cara, antara lain :

- a. Bagi guru yang belum sesuai dengan ijazah keguruan dapat disarankan mengikuti penyetaraan keguruan sesuai dengan kemampuannya.
- b. Mengikutsertakan kegiatan keluar yang berkaitan dengan kepentingan dan kemajuan sekolah seperti mengikuti kegiatan diklat atau seminar atau kegiatan pendukung lain yang berhubungan dengan kependidikan untuk menambah wawasan guru Pendidikan Agama Islam



- c. Memberikan kesempatan kepada guru pendidikan agama Islam untuk memperbanyak membaca buku perpustakaan, mencari kiat-kiat menambah wawasan pengalaman melalui informasi yang diperoleh dari buku-buku terbitan baru yang sangat diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
- d. Mengikutsertakan aktif dalam kegiatan KKG sehingga dapat membuat perangkat pembelajaran, administrasi pembelajaran, membuat naskah soal, kisi-kisi, media serta metode.
- e. Melalui supervisi dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan revisi dari cara, metode mengajar, membuat soal evaluasi, dan menganalisa hasil evaluasi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan desain penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Untuk mengetahui sesuatu keadaan maupun informasi tentang gejala yang terjadi di lapangan, maka penulis dalam melakukan penelitiannya menggunakan jenis penelitian studi kasus, merupakan bagian metodologi ilmiah yang bertujuan untuk menghadirkan dan memaparkan suatu kasus secara mendalam.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisa data-data kualitatif dengan metode analisis sintesis, yaitu metode yang



berdasarkan pendekatan rasional dan logis terhadap sasaran pemikiran secara induktif yaitu metode berpikir yang bertitik tolak pada data-data yang memiliki unsur-unsur kesamaan sehingga dapat direalisasikan menjadi satu alur dan kesimpulan yang bersifat umum.<sup>15</sup>

## 2. Definisi Operasional Variabel

“Variabel adalah objek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>16</sup> Berdasarkan judul skripsi “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan manajemen pembelajaran Guru Agama Islam Di MIS Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2010/2011”, Terdapat satu variabel, adapun variabel yang dicari adalah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru agama Islam (studi kasus pada guru MIS Simbang Kulon 02 Buaran Pekalongan)

## 3. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.”<sup>17</sup>

Populasi dapat berupa : guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Kepala Sekolah dan guru PAI MIS Simbang Kulon 02 yang berjumlah 12 orang guru. Karena jumlah

---

<sup>15</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) h. 5.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993). Cet. II, jilid IV, h. 80

<sup>17</sup> Prof. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), cet. VI, h. 53.

populasi adalah 12 orang maka semua diambil sebagai sampel dan sumber pengambilan data.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian populasi karena semua objek populasi dijadikan sebagai objek penelitian.

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian dapat digolongkan menjadi dua, antara lain : sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. “Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>18</sup> Adapun yang tergolong sumber data primer antara lain : Kepala Sekolah MIS Simbang Kulon 02 Buaran Pekalongan, Guru PAI dan staf karyawan MIS Simbang Kulon 02 Buaran Pekalongan.
- b. “Sumber data sekunder atau sumber data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya”.<sup>19</sup> Adapun yang tergolong dari data sekunder tersebut antara lain : data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia maupun buku-buku kepustakaan dan lain sebagainya.

---

<sup>18</sup> Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Grafindo Persada, 1999), h.91

<sup>19</sup> Koentjoningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1985) h. 173

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode observasi

Adalah metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>20</sup> Dalam hal ini penulis mengadakan observasi partisipasi, maksudnya turut serta di dalam mengadakan pengamatan ke lapangan dengan mencatat situasi umum MIS Simbang Kulon Buaran Pekalongan, yang meliputi : Letak sekolah, sarana dan prasarana maupun struktur organisasi, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI.

### b. Metode Interview

Metode interview adalah seluruh dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi.<sup>21</sup> Metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi MIS Simbang Kulon 02 Buaran Pekalongan mengenai sejarah dan perkembangan, kondisi guru dan siswa, struktur organisasi, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan verbal dalam bentuk tulisan, sedangkan dokumentasi dalam arti luas adalah meliputi monumen, foto, tape, dan sebagainya.<sup>22</sup> Dalam hal ini yang

---

<sup>20</sup> Koentjoroningrat, *ibid*, h.174

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h.145

<sup>22</sup> Koentjoroningrat, *opcit* h.176

menjadi sumber adalah catatan, arsip, buku induk guru dan sumber lain yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

#### 6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif. Metode analisis kualitatif yaitu menganalisis data dengan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata/kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut teori yang ada, untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Metode analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal yang berkaitan dengan judul, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses, yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>23</sup>

#### G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar sistematis dengan pembahasannya, maka penulis membaginya menjadi lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data Dan Sistematika Penulisan.

---

<sup>23</sup> Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), h.199



Bab II berisi tentang Kepala Sekolah dan manajemen pembelajaran guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi : Pengertian Peran, Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah; Pengertian manajemen pendidikan, hakikat dan tujuan manajemen pendidikan, konsep pembelajaran, manajemen pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam.

Bab III berisi gambaran umum tentang kondisi subjektif MIS Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang meliputi : Sejarah Berdiri dan Perkembangannya, Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, Dan Struktur Organisasinya; Keadaan Sarana Prasarana; dan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.

Bab IV berisi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi : bentuk-bentuk upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru pendidikan agama Islam; faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru mata pelajaran pendidikan agama Islam; upaya yang telah dicapai Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru Pendidikan agama Islam.

Bab V Penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari deskripsi dan analisis tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI di MIS Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan mulai bab I sampai bab IV, maka pada akhir skripsi ini dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI di MIS Simbang Kulon 02 kecamatan Buaran kabupaten Pekalongan antara lain : Kepala Sekolah sering mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan guru PAI memajemen pembelajaran dari mulai merencanakan pembelajaran, pengorganisasian, melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, sampai mengadakan evaluasi pembelajaran. Selain itu Kepala juga melakukan pembinaan melalui kegiatan supervisi. Mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), kegiatan bedah SKL , dan juga menghimbau guru-guru memanfaatkan perpustakaan pada jam kosong.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan pembelajaran guru PAI di MIS Simbang Kulon 02, yaitu :
  - a. Faktor yang mendukung ; adanya semangat dari sebagian guru MIS Simbang Kulon 02 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran

sangat tinggi, sekolah mempunyai tenaga pendidik yang memiliki ketrampilan tentang ilmu kependidikan yang dapat membantu guru lainnya, juga partisipasi guru PAI untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kependidikan.

- b. Faktor yang menghambat ; Kemampuan intelektual guru MIS Simbang Kulon 02 yang diperoleh melalui pendidikan akademik masih rendah sebab para gurunya sebagian besar belum menempuh pendidikan Strata 1 atau Diploma 4. Selain itu penguasaan IT / komputer gurunya masih minim. Juga kurangnya kedisiplinan sebagian guru dalam mengikuti berbagai kegiatan KKG atau pelatihan- pelatihan.
- c. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen pembelajaran guru pendidikan Agama Islam dapat dikatakan cukup berhasil. Dapat dilihat dari adanya kemajuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran hampir semua guru menyusunnya. Beberapa orang guru menempuh pendidikan untuk mencapai kualifikasi pendidikan. Sebagian guru sangat aktif dalam kegiatan KKG terlebih jabatannya sebagai koordinator mata pelajaran. Mulai seringnya guru memanfaatkan perpustakaan terutama saat jam kosong mengajar.

## **B. Saran-saran**

Setelah mengadakan penelitian di MIS Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan tentang upaya Kepala Sekolah dalam

meningkatkan manajemen pembelajaran guru PAI, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat menjadi masukan, baik bagi Kepala Sekolah maupun bagi guru.

1. Bagi Kepala Sekolah

Upaya Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja dan keprofesionalan guru MIS Simbang Kulon 02 sudah bagus , hanya saja perlu bekerja sama dengan Pengurus Yayasan untuk mewajibkan guru-guru menempuh pendidikan melalui pendidikan akademik yang sesuai. Apalagi Pengurus Yayasan sudah memberi peraturan dalam rekrutmen guru harus berijazah Strata 1 atau Diploma 4.

2. Bagi guru

Perlu adanya kesadaran dalam diri guru-guru untuk selalu mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam kependidikan sehingga pada setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan guna peningkatan kinerjanya selalu dilaksanakan dengan penuh semangat dan kesungguhan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 1987, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmodwirio, Soebagio, dkk, 1991, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Semarang: Adhi Waskita.
- Azwar, Saifudin, 1999, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim, 2003, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan, 2005, *Menjadi Komunitas Pembelajaran Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiyah, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen, Agama, 1994, *Petunjuk Teknis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Bimbaga Departemen Agama.
- Dirjen, Pendidikan Dasar dan Menengah, 1998, *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta: DitDikMenum.
- Djamaroh, Bahri, Syaiful, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, Sanapiah, 1998, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Fathurrohma, Pupuh, dan Sutikno, Sobry, M, 2010, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, Bandung: Refika Aditama.
- Imron, Ali, 2012, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Koentjoroningrat, 1985, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.
- Kosasi, Reflis, dan Soecipto, 1999, *Proses Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul, 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M, H, Arifin, 1995, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjiono, dan Dimiyati, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mujib, Abdul, dan Mudzakir, Yusuf, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenata Media.



- Mulyadi, H, 2009, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa*, Malang: UIN Malang Press.
- Mustakim, Zaenal, 2009, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Poerwadarminta, S.J.W, 2003, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim, M, 1998, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramayulis, 2004, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sudiono, Anas, 1999, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Sukardi, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto, B, 2002, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, dan Hisyam, Djihad, 2002, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milinium II*, Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa.
- Tafsir, Ahmad, 1991, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uno, Hamzah, B, 2011, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini, 2006, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer, Muhammad, 1990, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wijaya, W.K, 1992, *Upaya Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis, 2007, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf, Musfirotun, 2008, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Gama Media.
- Zuhairini, dkk, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional.





YAYASAN MADRASAH SALAFIYAH SIMBANG KULON  
المدرسة الابتدائية السلفية  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH  
SIMBANG KULON 02

Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/8278/2006

( TERAKREDITASI A )

NSM : 111233260011

Alamat : Simbang Kulon Gg.2 Jl.K.H.Abdul Hadi No.410 Telp.(0285) 434948 Pekalongan 51171

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor :031/MIS-SK.02/PP.02/XII/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Simbang Kulon 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Noor Rizkiyah  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Maret 1975  
NIM : 232308047  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Pembelajaran Guru PAI di MIS Simbang Kulon 02 Kec. Buaran Kab. Pekalongan Tahun 2010/2011

yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah ibtidaiyah Simbang Kulon 02 sejak 9 September 2011 s.d 31 Desember 2011, guna melengkapi data pembuatan skripsi.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan semua yang berkepentingan harap memakluminya.

Pekalongan, 31 Desember 2011

Kepala Madrasah,



SALEH UDIN, S.Pd.I